

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pandangan penelitian yang membedakannya dengan metodologi penelitian kuantitatif dalam banyak aspek seperti dari segi asumsi, metode dan tekniknya.¹ Sementara menurut Bodgan dan Taylor dalam penelitian Basrowi dan Suwandi pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini membutuhkan pemahaman secara mendalam tentang model- model bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran pasien rawat inap yang dilakukan oleh para pembimbing rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu tema penelitian ini juga membutuhkan interaksi peneliti dengan subyek secara mendalam agar mudah mendapat informasi dan mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya.

¹Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm. 11

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 20-21

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Peneliti akan langsung meneliti dan menggali secara langsung apa yang saja yang terjadi di lapangan yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang telah menjadi pilihan peneliti sebagai lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pasca lapangan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti menemukan bahwa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki layanan bina rohani Islam untuk pasien rawat inap. Petugas bina rohani Islam yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki model- model yang berbeda- beda dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap, sehingga muncul perbedaan reaksi pada pasien rawat inap dalam menanamkan kesabaran pada diri masing- masing pasien rawat inap.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini akan dilakukan secara purposive yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Subjek dalam penelitian kualitatif biasanya disebut dengan sampel. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Bapak Prawoto, kriterianya adalah memahami seluk beluk Bina Rohani Islam di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Petugas Bina Rohani Islam sebanyak 7 orang, kriterianya adalah petugas Bina Rohani yang masih aktif baik laki- laki maupun perempuan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Pasien rawat inap sebanyak 2 orang, kriterianya adalah pasien yang sudah pernah mendapatkan pelayanan Bina Rohani Islam, memiliki usia ≤ 50 tahun, dan pasien bisa berbicara secara jelas.
4. Keluarga pasien rawat inap sebanyak 2 orang, kriterianya adalah keluarga yang mendampingi baik laki- laki maupun perempuan dan bisa berbicara secara jelas.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharuskan selalu berhubungan ataupun berinteraksi dengan subjek penelitian di suatu setting atau lokasi.³ Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.

³ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm. 90

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana model- model bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan melihat secara langsung pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang di lakukan petugas rohani Islam dengan pasien ataupun keluarga pasien. ⁴

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yakni proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian. Tujuan metode wawancara ialah merekonstruksi suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di subjek penelitian dengan objektif.⁵ Dalam penelitian ini jenis wawancara yang akan dilaksanakan ialah wawancara mendalam sehingga peneliti mendapatkan informasi dari informan secara terperinci berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun wawancara mendalam akan dilakukan kepada: pertama, petugas bimbingan rohani Islam. Kedua, dengan pasien yang bersangkutan. Ketiga, beberapa keluarga pasien.

Peneliti telah mempersiapkan panduan wawancara yang berisi tentang beberapa pertanyaan terkait dengan model- model bimbingan rohani Islam dan bagaimana hasil bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU

⁴ Ibid, hal. 91-92

⁵ Ibid, hal. 92-97

Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan wawancara penulis mendapatkan data yang valid mengenai model- model bimbingan rohani Islam yang meliputi: waktu pelaksanaan, petugas pelaksanaan, materi- materi yang disampaikan kepada pasien, proses pelaksanaan petugas bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, hasil mengenai tentang menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan kendala yang dialami saat memberikan bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yakni pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan judul penelitian⁶. Melalui dokumentasi penulis mendapatkan data hardcopy mengenai profil, sejarah, falsafah, visi, misi, motto, tujuan, fasilitas pelayanan, dan struktur organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta di dalam buku Sejarah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan dari website resmi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Selain dokumentasi untuk Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta penulis juga mendapatkan data hardcopy mengenai profil

⁶ *Ibid*, 92-97

bimbingan rohani Islam, sejarah bimbingan rohani Islam, falsafah bimbingan rohani Islam, misi bimbingan rohani Islam, motto bimbingan rohani Islam, tujuan bimbingan rohani Islam, jadwal kunjungan bimbingan rohani Islam, model- model bimbingan rohani Islam dalam buku Panduan Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien.

E. Operasional Konsep

Operasionalisasi konsep adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan menurunkan variabel penelitian ke dalam konsep yang berisikan beberapa indikator- indikator sehingga dapat menemukan hasil penelitian tersebut.⁷

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: model- model bimbingan rohani Islam dan penanaman kesabaran.

1. Model-model bimbingan rohani Islam terdiri dari indikator berikut ini yaitu :
 - a. Model bimbingan rohani pasien islam secara langsung
 - b. Model bimbingan rohani pasien islam secara tidak langsung
2. Penanaman kesabaran yakni kesabaran dalam menerima cobaan yang diberikan oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

⁷ *Ibid*, 86

F. Kredibilitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji kredibilitas dengan cara sebagai berikut:

a. Pengoptimalan waktu penelitian

Kegiatan ini dapat berguna dalam meminimalkan jarak antara peneliti dengan subyek dan setting pada umumnya.

b. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara memverivisikan, mengubah-memperluas informasi dari individu ke individu yang lain sampai “jenuh” (tidak ada variasi jawaban yang lain). Triangulasi dilakukan dengan 4 cara, yaitu:

- 1) Menggunakan *multimetode* untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
- 2) Melakukan *snow-ball* dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain.
- 3) Melakukan penggalian data lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan terkait.
- 4) Pengecekan oleh subyek penelitian yang dilakukan baik ketika penelitian maupun pasca penelitian .

c. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.

- d. Ketetapan dalam operasional konsep yakni mengidentifikasi dan menggunakan konsep- konsep penelitiannya lalu menentukan indikator- indikatornya.
- e. Pembuktian dengan menggunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan (*footnotes*), perekam suara atau alat foto.⁸

G. Analisis Data

Fokus penelitian ini tentang “Model- Model Bimbingan Rohani Islam Dalam Menanamkan Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data- data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan dua tahapan yaitu, tahapan lapangan dan pasca lapangan.

Analisis di lapangan berupa induksi, dimana biasanya data yang diperoleh dianalisis, secara langsung sehingga menggambarkan kesimpulan sementara atau hipotesis yang kemudian dilakukan oleh peneliti lagi, setelah itu dianalisis dan disimpulkan sementara kembali. Adapun pengolahan data setelah pasca lapangan yaitu menelaah *fieldnote*, Mereduksi dan mengkategorikan data sesuai dengan hasil penelitian, kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data.

Sedangkan analisis yang dilakukan secara deskriptif yaitu selain menggambarkan data apa adanya juga peneliti melakukan interpretasi terhadap data tersebut dengan menjelaskan data yang ada menurut

⁸ *Ibid*, 100- 101

pemahaman peneliti, membandingkan dengan temuan-temuan sebelumnya yang sudah dijelaskan dalam tinjauan pustaka, dan menjelaskan atau membandingkan dengan teori-teori yang ada yang sudah dijelaskan dalam kerangka teori.